

DAMPAK PENGABAIAAN TERHADAP AMAL SUNNAH SEHARI-HARI[1]

Jika kita melihat pada perjalanan hidup para sahabat ra, maka akan kita lihat bagaimana mereka senantiasa menjaga terhadap hal2 yg sunnah, bahkan berhati2 terhadap hal yg mubah, karena cinta mereka yg begitu tinggi kepada Allah SWT dan karena takut terjerumus pada hal2 yg dimurkai Allah.

Kita membaca seorang sahabat yang mulia Abu Salamah ra, yg memiliki kebiasaan setiap pulang dari majlis Rasulullah SAW di malam hari, senantiasa membangunkan istrinya untuk bersegera menceritakan oleh2 berupa cahaya wahyu al-Quran yg baru didapatnya. Kita juga melihat bagaimana shahabat Umar ra menginfakkan kebunnya yg disayanginya di Madinah hanya karena tertinggal takbiratul-ihram dalam shalat berjamaah, dll.

I. SEBAB2 TERJADINYA PENGABAIAAN

1. Terkotori oleh kemaksiatan.

a. Kemaksiatan berapapun kecilnya adalah berbahaya, bukankah Nabi SAW bersabda : Apabila seorang hamba berbuat dosa, maka diberikan noda hitam dlm hatinya Maka janganlah melihat kecilnya sebuah maksiat, tapi lihat kepada siapa maksiat itu diarahkan ?!

b. Imam Ibnu Katsir dlm tafsirnya meriwayatkan dari Ibnu Abbas ra bhw makna hajrul-quran (meninggalkan al-Qur'an) dlm surat al-Furqan bukan hanya berarti tdk membaca, melainkan juga tdk mau menghafal & mengamalkan al-Quran. Maka saat ditimpa musibah berat, jangan sedih, mungkin sedemikian banyaklah dosa kita.

c. Tapi kita tak perlu putus asa, karena jika bertaubat insya Allah akan dihapus dosa tsb oleh Allah SWT, sbgmn kata para ulama : La Kabair maal Istighfar, wala Shaghair maal Istimrar.

2. Berlebih2an dlm hal yg mubah.

a. Memang mubah adalah boleh, tapi jika berlebihan maka dpt merusak amal, minimal menyia2 kan wkt yg sangat berharga.

b. Dlm Kitab at-Tauhid, Imam Ibnul Qayyim menyebutkan bhw pintu masuk syetan yg terakhir adalah pintu ini, setelah pintu murtad, pintu syirik, pintu bidah, pintu kufur, pintu maksiat dan pintu makruh.

3. Tdk sadar akan nilai nikmat Allah.

a. Dlm QS Ibrahim ayat 34 disebutkan ttg demikian banyaknya limpahan nikmat-Nya pd diri kita, juga dlm QS al-Kautsar. "Maka nikmat RABB-mu yg mana lagi yg akan kamu dustakan (dg tidak bersyukur/beribadah)?"

b. Sampai2 kita masuk jannah-pun karena nikmat-Nya dan bukan karena amal kita (HR Bukhari Muslim).

4. Lalai thd kebutuhan kita thd amal2 tsb.

a. Diantara manfaat istighfar adalah menambah kekuatan fisik, rizki, dsb (QS Nuh).

b. Jika ingin diingat-Nya maka kita dulu hrs ingat pd-Nya (Fadzkuruni adzkurkum...).

c. Fenomenanya diantaranya ialah banyak menyalakan wkt, menunda2 atau bahkan sampai tak tahu apa yg akan dikerjakan lagi.

5. Lemahnya pemahaman yg benar ttg hakikat pahala yg berlipatganda.

a. Diantara amal yg plg dicintai Allah adalah yg kontinyu walau sedikit.

b. Nabi SAW, jika ada wkt istirahat maka istirahat beliau SAW adalah melakukan shalat (Arihna ya Bilal bish Shalat...).

6. Melupakan kematian & apa yg menanti setelahnya.

a. Allah mengingatkan kita untuk senantiasa mempersiapkan bekal untuk setelah mati QS 59/18.

b. Kata Ali ra : Shalatliah kalian seperti shalatnya seorang yg akan meninggalkan dunia.

c. Pesan Abubakar pd Aisyah ra : "dan jika aku sdh meninggal, maka kafanilah aku dg kain yg paling murah, karena ia hanya akan menjadi wadah nanah & darah"

d. Umar bin Abdul Aziz rahimahullah jika membaca/mendengar QS 37/24 maka menangislah ia dengan keras.

7. Mengira amalnya sudah cukup.

a. Dicela oleh Allah SWT dlm QS 7/188.

b. Nabi SAW saat turun surat Hud, Waqiah, Naba& Takwir sampai beruban rambutnya.

8. Terlalu banyak tugas & pekerjaan.

a. Maka hrs tawazun, ingat kisah Salman & Abu Dzar ra.

b. Nabi SAW membagi wktnya dlm 3 bagian : 1/3 u/ Rabb-nya, 1/3 u/ keluarganya & 1/3 u/ ummatnya.

9. Ditunda2 & dinanti2.

a. Kata nabi SAW : Persiapkanlah yg 5 sbllm datang yg 5 : Masa mudamu sbllm masa tuamu, masa sehatmu sbllm masa sakitmu, masa luangmu sbllm masa sibukmu, masa kayamu sbllm masa miskinmu dan masa hidupmu sbllm masa matimu.

b. Orang yg kuat menurut Umar ra adalah org bersegera dlm setiap amal.

10. Menyaksikan sebagian panutan dlm kondisi pengabaian.

a. Imam Ghazali menyebutkan bhwh slh satu dosa kecil yg bisa menjadi dosa besar adalah dosa kecil yg dilakukan oleh ulama, karena dpt mengakibatkan ditiru orang lain.

b. Oleh karenanya maka Nabi SAW demikian menekankan disiplin pd keluarganya (Fathimah ra, Ali ra, Hasan & Husein ra) sbllm orang lain.

DAMPAK PENGABAIAAN TERHADAP AMAL-YAUMIYYAH (HARIAN) (bagian-II habis)

I. DAMPAKNYA TERHADAP PRIBADI PARA AKTIFIS DAKWAH

1. Timbulnya kegoncangan & tdk tenang jiwanya.
 - a. Setiap penyimpangan pasti akan menimbulkan kegelisahan & setiap pengabaian akan berdampak pd stress & kegoncangan (QS 20/124).
 - b. Terjadinya split personality, berbeda saat bersama2 dg ikhwah dan saat ia menyendiri.
2. Malas melaksanakan kewajiban atau bahkan terputus.
 - a. Timbulnya kemalasan beribadah, sampai pada tingkat dicabutnya nikmat ibadah oleh ALLAH SWT.
 - b. Letak kekuatan seorang da'l ada pd ibadahnya, ketika itu dicabut mk tdk ada lagi bedanya ia dg pr musuh ALLAH SWT.
3. Mulai berani berbuat maksiat.
 - a. Asalnya maksiat kecil, sembunyi2 sampai pd dosa besar. " Laysal kaba'ir bil istighfar wa laysa shagha'ir bil istimrar (Tdk ada dosa besar jk diikuti taubat, dan tdk ada dosa kecil jk dilakukan terus-menerus)."
 - b. Bahkan sampai merasakan nikmat bermaksiat, na'udzu billah..
4. Menurun & melemah fisik mentalnya.
 - a. Ibadah akan menambah kekuatan fisik & mental (QS 11/52).
 - b. Fathimah ra saat merasa berat pekerjaannya diberi resep oleh ayahnya Kekasih ALLAH : tasbih, tahmid, takbir (masing2 10 kali sbml tidur).
5. Diharamkan dari pertolongan & taufiq Ilahi.
 - a. Sebgnm dlm QS 16/128.
 - b. Baik dlm kehidupan pribadinya maupun ummat secara keseluruhan, sbgnm kata Umar ra : "Kalian ditolong Allah bukan karena jumlah kalian, tetapi karena kesucian kalian, maka jika kalian bermaksiat tak ada lagi perbedaan kalian dg musuh kalian disisi ALLAH SWT."
6. Hilangnya wibawa & pengaruh di depan ummat lain.
 - a. Sabda Nabi SAW : "Kelak datang suatu masa dimana kalian seperti makanan dlm piring dihadapan orang2 yg lapar ... bal antum yaumaidzin katsir, walakinnakum kaghutsa'is sair ... (Jml kalian saat itu sangat banyak, namun kualitas kalian bagaikan buih yg terbawa oleh banjir)"
 - b. Slh satu keistimewaan ummat Nabi SAW adalah diberikan rasa takut musuh sejauh 1 bulan perjalanan (nushirtu bir ru'bi mashirata syahrin).
 - c. "Iyyakum wa katsratu dhahik, fainnahu yumitul qalba wa yadzhabu binuril wajhi ... (Takutlah kalian dg banyak tertawa, krn akan berdampak pd matinya hati kalian dan hilangnya cahaya khusus di wajah kalian)"

II. DAMPAKNYA TERHADAP SEBUAH KELOMPOK DAKWAH

1. Semakin jauhnya kemenangan plus semakin banyaknya hambatan internal.

a. Ketika sebuah klp dkw bersikap lalai thd amal yaumiyyah ini, maka akan semakin memperlambat datangnya nashrullah, sehingga aktifitas klp itu seolah jalan di tempat, tdk ada kemajuan yg berarti.

b. Selain itu datang berbagai hambatan yg disebabkan faktor internal, karena lemahnya azzam, kedisiplinan, jiwa berkorban, ketaatan, dll dikalangan para pendukung klp dakwah.

2. Tdk adanya ketegaran saat ditimpa ujian & rintangan.

a. Saat datangnya ujian maka para kader akan berguguran seperti daun kering tertiuap angin, karena rendahnya kualitas keimanan dan quwwatu shillatu biLLAH (intensnya hubungan dg ALLAH) dikalangan kader2 dlm klp dkw tsb.

b. Saat datangnya rintangan maka kader2 dlm klp dakwah tsb akan lbh memprioritaskan dunia & meninggalkan amal dkw, karena lemahnya kekuatan ruhiyyah mereka, perebutan kekuasaan, iri dan hasad semuanya menjadi api dlm sekam yg sewaktu2 siap melumatkan klp dakwah tsb.

3. Kesemuanya ini akan memukul mundur kelompok dakwah tsb, bahkan sampai memporak-porandakannya tdk berbekas sama sekali.

a. Perjalanan dkw adalah perjalanan yg panjang, berat & sulit, karena merupakan tugas terberat yg dipikul oleh manusia2 langit yaitu para Nabi as, oleh karenanya ia membutuhkan kader2 yg teruji dan militan.

b. Orang2 yg mudah terluka oleh duri dan tergores oleh kerikil kecil akan dibersihkan dr shaff para mujahid, "wa liyumahhishallaHulladzina amanu, wa yattikhidza minkum syuhadaa.. (Dan agar ALLAH membersihkan shaff org2 yg beriman dan menjadikan sebagian dr mereka menjadi syuhada..)"

b. Oleh krn itu pr kader tsb hrs benar2 mengikuti proses pembinaan yg serius & kontinyu untk mematangkan fikrah dan mentalnya, melaksanakan kewajiban2 & tugas2 yg diperintahkan oleh ALLAH SWT dan Rasul SAW untuk meningkatkan kualitas dan soliditasnya demi memikul amanah yg amat berat ini. "Sesungguhnya KAMI telah menawarkan amanah dakwah ini kpd langit, bumi dan gunung2, tetapi mereka semuanya menolaknya krn takut mengkhianatnya. lalu amanah itu diterima oleh manusia.."

Jalan mengatasi semua ini satu2nya adalah melakukan introspeksi (muhasabah) atas berbagai faktor penyebab diatas, bertaubat & kembali melaksanakan amal yaumiyyah, sambil mengikuti pembinaan yg kontinyu dan bertawakkal kepada Allah SWT, semoga saja IA memilih kita untuk layak dimasukkan dlm klp para junud dan anshar-NYA.. Amiin...

Minal mu'minina rijalun shadaqu ma 'ahadahuLLAH 'alaih, faminhum man qadha nahbahu wa minhum man yantazhir, wa ma baddalu tabdila... (Dan diantara org2 beriman itu ada Rijal2 yg menepati apa yg dijanjikannya kepd ALLAH, diantara mereka ada yg telah syahid dan diantara mereka ada yg menunggu syahid, tp mereka tdk mengubah janjinya sedikitpun..)

[1] Disarikan dari Kitab Afaatun ala Thariiq ad Dakwah, DR. Muh. Nuh; Al-Mustakhlash fi Tazkiyyatil Anfus, Syaikh Sa'id Hawwa; dan Tadzkirotud Du'at,

Syaikh Bahi al-Khauy rahimahumuLLAH.
Nabiel Fuad Al-Musawa